

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Roy Teguh |
| Alamat kantor/Office address | : Jl Abdul Muis no 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Pluit Timur II No.4, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021 - 3441316 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |
| 2. Nama/Name | : Hadi Rebowo Ongkowidjojo |
| Alamat kantor/Office address | : Jl Abdul Muis no 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Regency Asri II C/3 Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021 - 3441316 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

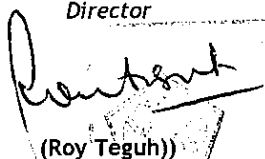

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles di Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2007/ March 7, 2007

Direktur/ Director	Direktur/ Director
 (Roy Teguh)	 (Hadi Rebowo Ongkowidjojo)

Jam Materai
26.3.07 Rp 05000

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No. 070307 FSW IBH SA

No. 070307 FSW IBH SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2006, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf penjelasan kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Perusahaan.

We have audited the consolidated balance sheet of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2006, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2005 was audited by other independent auditors whose report, dated March 10, 2006, expressed an unqualified opinion and included an explanatory paragraph on the economic condition in Indonesia on the Company.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2006, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin/License No. 01.1.0793

7 Maret/March 7, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29.759.574.375	2f,3	41.362.125.043	Cash and cash equivalents

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 (Continued)**

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	41.431.859.781	7	78.267.064.545	Bank loan
Hutang usaha kepada pihak ketiga	100.021.729.465	8	64.969.973.120	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	56.181.323.262		14.529.968.316	Other accounts payables
Hutang pajak	14.028.125.727	2p,9,21	3.422.266.249	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	50.506.455.640	10	20.291.646.635	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	86.060.136.927	2o,11	95.308.705.992	Banks and financial institutions
Sewa guna usaha	535.988.866	2k,12	439.552.794	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	1.866.670.960	2r,25c	-	Derivative financial instruments
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	350.632.290.628		277.229.177.651	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	365.348.916.123	2p,21	340.724.162.780	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	659.428.834.884	2o,11	1.163.330.367.339	Banks and financial institutions
Sewa guna usaha	203.625.945	2k,12	739.614.810	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	2r,25c	898.697.920	Derivative financial instruments
Hutang obligasi - bersih	837.767.607.684	2l,13	-	Bonds payable - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	34.396.549.132	2e,2m,14	26.500.234.948	Post-employment benefits obligation
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	1.897.145.533.768		1.532.193.077.797	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.247.777.824.396		1.809.422.255.448	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	15	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3.560.727.824	16	3.560.727.824	Additional paid-in capital
Defisit	(68.391.194.284)		(170.119.556.158)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	1.174.113.927.040		1.072.385.565.166	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.421.891.751.436		2.881.807.820.614	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
PENJUALAN BERSIH	1.693.080.667.327	2d,2n,17,23	1.506.490.532.258	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.449.834.288.729</u>	2n,18	<u>1.252.336.618.726</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>243.246.378.598</u>		<u>254.153.913.532</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n,19,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	83.695.584.739		93.346.933.816	Selling
Umum dan administrasi	<u>26.501.051.038</u>		<u>24.136.774.539</u>	General and administrative
Jumlah Beban usaha	<u>110.196.635.777</u>		<u>117.483.708.355</u>	Total Operating expenses
LABA USAHA	<u>133.049.742.821</u>		<u>136.670.205.177</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	118.375.193.136	2c	(55.064.598.389)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	1.030.453.808		537.967.604	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(98.989.579.803)	2l,20	(69.073.248.186)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(4.086.206.845)</u>	2r,25c	<u>(595.390.436)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>16.329.860.296</u>		<u>(124.195.269.407)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	149.379.603.117		12.474.935.770	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(47.651.241.243)</u>	2p,21	<u>(6.646.885.607)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>101.728.361.874</u>		<u>5.828.050.163</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	41,05	2q,22	2,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

	Modal Disetor/ Capital Stock Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Defisit/ Deficit Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2005	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(175.947.606.321)	1.066.557.515.003	Balance as of January 1, 2005
Laba bersih tahun berjalan	-	-	5.828.050.163	5.828.050.163	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(170.119.556.158)	1.072.385.565.166	Balance as of December 31, 2005
Laba bersih tahun berjalan	-	-	101.728.361.874	101.728.361.874	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>(68.391.194.284)</u>	<u>1.174.113.927.040</u>	Balance as of December 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

	2006 Rp	2005 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.515.998.923.918	1.481.016.040.502	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(1.317.946.445.803)</u>	<u>(1.297.501.653.640)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas dihasilkan dari operasi	198.052.478.115	183.514.386.862	Cash generated by operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban bunga dan keuangan	(96.774.669.723)	(83.395.399.673)	Interest and financing charges
Pajak penghasilan	(13.599.192.028)	(289.636.145)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	1.030.453.808	537.967.604	Interest income
Tagihan pajak penghasilan	<u>58.228.312</u>	<u>-</u>	Claims for tax refund
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>88.767.298.484</u>	<u>100.367.318.648</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(409.404.314.246)	(190.591.030.422)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	(108.907.490.025)	(85.349.062.739)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>162.500.000</u>	<u>-</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(518.149.304.271)</u>	<u>(275.940.093.161)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(409.092.512.963)	104.035.293.474	Payment of long-term bank loan and financial institutions
Penerimaan dari penerbitan obligasi	858.541.911.344	-	Proceeds from bonds issuance
Perolehan (pembayaran) hutang bank	(31.230.390.469)	78.668.576.565	Proceeds from (repayment of) bank loans
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	<u>(439.552.793)</u>	<u>(692.653.396)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>417.779.455.119</u>	<u>182.011.216.643</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.602.550.668)	6.438.442.130	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>41.362.125.043</u>	<u>34.923.682.913</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>29.759.574.375</u></u>	<u><u>41.362.125.043</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	129.484.779.479	58.963.611.059	Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	744.757.880.321	-	Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment
Penambahan aktiva sewa guna usaha melalui kewajiban sewa guna usaha	-	1.739.901.000	Acquisition of property, plant and equipment under lease liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 April 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 Nopember 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard* (*liner* dan *corrugating medium*) dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negaranegara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 77% dan 23% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton dan 500.000 ton per tahun masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabriknya terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fajar Surya Wisesa (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Deed No. 16 dated April 18, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H., concerning the changes in the issued and paid up share capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 dated June 26, 2000, and was published in Supplement No. 314 of State Gazette No. 88 dated November 3, 2000.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in paper manufacturing. The Company started commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as containerboard (*liner* and *corrugating medium*) and boxboard, for use in the packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and are also exported to other Asian countries, Europe and the Middle East. The percentages of domestic and export sales to net sales were 77% and 23%, respectively, for the year ended December 31, 2006. The Company has a production capacity of 700,000 tons and 500,000 tons per year for the year 2006 and 2005, respectively.

The Company's head office is located at Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, and its factory is

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Airlangga
Lila Notopradono
Tony Tjandra

Direktur Utama
Direktur

Winarko Sulistyo
Roy Teguh
Hadi Rebowo Ongkowiedjojo
Yustinus Yusuf Kusumah
Alexander Beaton Christensen

The Company's management at December 31, 2006 consisted of the following:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Directors

Jumlah gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebesar Rp 7.529.687.707 dan Rp 7.295.118.700 pada tahun 2006 dan 2005.

Total salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,529,687,707 and Rp 7,295,118,700 in 2006 and 2005, respectively.

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan tunggal. Kegiatan usaha FPF adalah terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi yang mendukung pinjaman Perusahaan dari pihak ketiga. Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 927.663.433.400 dengan jumlah piutang kepada Perusahaan sebesar Rp 927.448.071.880.

b. Consolidated Subsidiary

On July, 31 2006, the Company established Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) a wholly owned subsidiary which is domiciled in Amsterdam, the Netherlands. FPF's activity is to serve as a financing and investment company to facilitate the Company's borrowings from third parties. Total assets as of December 31, 2006 amounted to Rp 927,663,433,400 of which Rp 927,448,071,880 represents receivables from the Company.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

c. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of the Company Shares

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange.

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarized under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (*stock split*).

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006 FPF B.V. menerbitkan Guaranteed Senior Secured Note (Notes) sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Notes tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapore.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Public Offering of the Subsidiary's Bonds

On October 31, 2006, FPF B.V. issued Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 at the rate of 10.75% per annum which matures on October 31, 2011. The Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (see Note 1b) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

All intra-group transaction, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated current operations.

The operations of FPF B.V., a subsidiary which is located in Amsterdam is integral to the Company's operations, thus the book of accounts of the subsidiary which is maintained in U.S. Dollar is translated into Indonesian Rupiah using similar procedures as the Company.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada tahun 2005 Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat beberapa mesin dan peralatan menjadi 30 tahun terhitung sejak saat perolehannya (Catatan 6). Manajemen Perusahaan memutuskan memperpanjang taksiran masa manfaat aktiva tersebut dengan memperhatikan bahwa pemugaran dan penambahan yang dilakukan Perusahaan, memberikan hasil terhadap mutu produksi dan standar kinerja yang lebih baik. Sehubungan dengan perubahan taksiran masa manfaat mesin dan peralatan tersebut, beban penyusutan untuk tahun 2005 berkurang sebesar Rp 27.640.190.397.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Property, plant and equipment, except land is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and improvements	20
Machinery and equipment	25 - 30
Vehicles	5
Furniture, fixture and equipment	5

Land are stated at cost and are not depreciated.

In 2005, the Company changed the estimated useful lives of several machineries and equipments to 30 years from their acquisition dates (see Note 6). The Company's management decided to extend the estimated useful lives of the above assets since the quality of production and the standard of performance of the related machineries and equipment have improved as a result of renewals and betterments made. Depreciation expense in 2005 decreased by Rp 27,640,190,397 as a result of the change in estimated useful lives of machineries and equipments.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2j).

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*).

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of the leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (see Note 2j).

l. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama pada tahun 2006 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2005. Tidak terdapat pendanaan yang dihasilkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

m. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to employees in accordance with the Collective Labour Agreement in 2006 and Labor Law No. 13/2003 in 2005. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Revenue and Expense Recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered and title has passed to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts (including related interest and penalty) over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

If the carrying amount of the loan and related account is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for prospectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

p. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

r. Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company does not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in earnings.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on geographical segment.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to that segment.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas		
Rupiah	1.155.450.609	
Dollar Amerika Serikat	118.171.020	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	15.378.484.707	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.261.005.342	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	786.222.705	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	249.045.046	
PT Bank Huga	246.595.188	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	119.932.612	
Dollar Amerika Serikat		
Deutsche Bank A.G., Jakarta	2.801.146.748	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.527.424.475	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.000.736.573	
Bank of China	-	
United Overseas Bank	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	303.095.993	
Euro		
Fortis Bank, Netherland N.V.	215.361.520	
Setara kas - deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.596.901.837	
Jumlah kas dan setara kas	29.759.574.375	

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand		
Rupiah	273.074.163	
U.S. Dollar	200.994.010	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	11.423.409.068	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.980.694.255	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	
PT Bank Huga	1.118.805.301	
Others (each below Rp 200,000,000)	647.623.369	
U.S. Dollar		
Deutsche Bank A.G., Jakarta	371.917.559	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.946.466.356	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	672.397.558	
Bank of China	2.117.030.479	
United Overseas Bank	523.173.341	
Others (each below Rp 350,000,000)	86.539.584	
Euro		
Fortis Bank, Netherlands N.V.	-	
Cash equivalent - time deposits		
United States Dollar		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	
Total cash and cash equivalents	41.362.125.043	

	2006 Rp	2005 Rp	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	148.556.348.563	128.839.778.031	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	81.302.479.428	51.424.466.845	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	12.621.987.759	17.664.348.229	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	4.802.504.457	6.832.837.955	61 - 90 days
> 90 hari	8.838.903.916	5.441.452.506	More than 90 days
Jumlah	<u>256.122.224.123</u>	<u>210.202.883.566</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	234.338.243.571	195.360.132.670	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	21.783.980.552	14.842.750.896	U.S. Dollar
Jumlah	<u>256.122.224.123</u>	<u>210.202.883.566</u>	Total

Manajemen Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat tertagih.

The Company's management believes that all trade accounts receivable are collectible.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2006 Rp	2005 Rp	
Barang jadi	108.809.356.776	61.320.546.958	Finished goods
Barang dalam proses	4.972.548.942	2.089.232.910	Work in process
Bahan baku	160.055.126.474	100.523.727.109	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	65.460.651.512	74.680.440.278	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	18.431.935.631	12.398.299.804	Goods in transit
Jumlah	<u>357.729.619.335</u>	<u>251.012.247.059</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 400.750.000 dan Rp 15.524.600.000 pada tanggal 31 Desember 2006 dan US\$ 370.750.000 dan Rp 15.204.700.000 pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories and property, plant and equipment, except land, of the Company were insured with PT IBS Insurance Broking Service and PT LG Insurance against fire, natural disasters and other risks for US\$ 400,750,000 and Rp 15,524,600,000 as of December 31, 2006 and US\$ 370,750,000 and Rp 15,204,700,000 as of December 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. AKTIVA TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	14.675.000.000	404.701.250	-	-	15.079.701.250	Land
Bangunan dan prasarana	117.667.225.901	1.328.051.280	-	84.204.805.931	203.200.083.112	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.938.942.933.667	35.216.565.131	-	660.553.074.390	3.634.712.573.188	Machinery and equipments
Kendaraan	10.482.809.265	6.043.550.871	285.400.000	-	16.240.960.136	Vehicles
Perabot dan peralatan	8.156.189.259	834.259.698	-	-	8.990.448.957	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	1.739.901.000	-	-	-	1.739.901.000	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	42.838.773.102	41.366.032.829	-	(84.204.805.931)	-	Buildings
Mesin dan peralatan	152.916.902.663	329.895.897.533	-	(482.812.800.196)	-	Machinery and equipments
Gas turbin	53.940.239.061	123.800.035.133	-	(177.740.274.194)	-	Gas turbine
Jumlah	<u>3.341.359.973.918</u>	<u>538.889.093.725</u>	<u>285.400.000</u>	<u>-</u>	<u>3.879.963.667.643</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	61.259.389.696	7.293.621.177	-	-	68.553.010.873	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	920.277.866.405	109.519.709.495	-	-	1.029.797.575.900	Machinery and equipments
Kendaraan	7.353.977.540	1.410.589.985	267.233.333	-	8.497.334.192	Vehicles
Perabot dan peralatan	6.861.638.096	478.867.370	-	-	7.340.505.466	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	202.988.450	347.980.200	-	-	550.968.650	Vehicles
Jumlah	<u>995.955.860.187</u>	<u>119.050.768.227</u>	<u>267.233.333</u>	<u>-</u>	<u>1.114.739.395.081</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>2.345.404.113.731</u>				<u>2.765.224.272.562</u>	Net book value
	1 Januari 2005/ January 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2005/ December 31, 2005	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	14.675.000.000	-	-	-	14.675.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	117.488.784.525	79.167.414	-	99.273.962	117.667.225.901	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.915.305.309.885	23.637.623.782	-	-	2.938.942.933.667	Machinery and equipments
Kendaraan	8.063.236.992	2.419.572.273	-	-	10.482.809.265	Vehicles
Perabot dan peralatan	7.493.937.058	662.252.201	-	-	8.156.189.259	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	-	1.739.901.000	-	-	1.739.901.000	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	21.392.665.464	21.545.381.600	-	(99.273.962)	42.838.773.102	Buildings
Mesin dan peralatan	5.646.497.513	147.270.405.150	-	-	152.916.902.663	Machinery and equipments
Gas turbin	-	53.940.239.061	-	-	53.940.239.061	Gas turbine
Jumlah	<u>3.090.065.431.437</u>	<u>251.294.542.481</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.341.359.973.918</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	55.379.432.910	5.879.956.786	-	-	61.259.389.696	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	819.274.837.055	101.003.029.350	-	-	920.277.866.405	Machinery and equipments
Kendaraan	6.316.288.115	1.037.689.425	-	-	7.353.977.540	Vehicles
Perabot dan peralatan	6.384.145.222	477.492.874	-	-	6.861.638.096	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	-	202.988.450	-	-	202.988.450	Vehicles
Jumlah	<u>887.354.703.302</u>	<u>108.601.156.885</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>995.955.860.187</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>2.202.710.728.135</u>				<u>2.345.404.113.731</u>	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	118.301.336.843	108.019.321.667	Manufacturing expenses (see Note 18)
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan (Catatan 19)	1.774.000	1.774.000	Selling expenses (see Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	747.657.384	580.061.218	General and administrative expenses (see Note 19)
Jumlah	<u>119.050.768.227</u>	<u>108.601.156.885</u>	Total

Pada tahun 2005, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat ekonomis Paper Machine (PM) 1, PM 2, PM 3 dan Off Machine Coater (OMC) dari 25 tahun menjadi 30 tahun (Catatan 2j).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 414.735 meter² yang terletak di Cibitung, Bekasi. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2033. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 11).

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 400.750.000 dan Rp 15.524.600.000 pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar US\$ 370.750.000 dan Rp 15.204.700.000 pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

In 2005, the Company changed the estimated useful lives of Paper Machine (PM) 1, PM 2, PM 3 and Off Machine Coater (OMC) from 25 years to 30 years (see Note 2j).

The Company owns parcels of land totalling 414,735 square meters located in Cibitung, Bekasi which are mainly covered by the Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB). HGB will expire between 2013 and 2033. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the legal term of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

All property, plant and equipment, except vehicles, are pledged as collateral for the long-term loans (Note 11).

The Company's inventories, property plant and equipment except land, are insured with PT IBS Insurance Broking Service and PT LG Insurance for US\$ 400,750,000 and Rp 15,524,600,000 as of 7(ko)275326.9(s,26.3(.c,26.3(.)-34.b)0.63s,26.3(.)-15.6(U3 fr an e r ang and qua o1.67sr al o1.67ss23.34ss2

8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pemasok dalam negeri	91.003.409.476	61.771.693.170
Pemasok luar negeri	9.018.319.989	3.198.279.950
Jumlah	<u>100.021.729.465</u>	<u>64.969.973.120</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	48.988.237.509	30.222.617.828
Rupiah	45.574.896.797	32.239.470.699
Euro	5.133.321.868	2.055.066.545
Dollar Singapura	267.576.332	355.006.180
Yen Jepang	57.696.959	97.811.868
Jumlah	<u>100.021.729.465</u>	<u>64.969.973.120</u>
c. Berdasarkan umur		
Kurang dari 31 hari	53.515.893.301	39.339.341.447
31 - 60 hari	18.431.841.811	11.199.734.065
61 - 90 hari	10.785.896.268	10.095.134.335
Lebih dari 90 hari	17.288.098.085	4.335.763.273
Jumlah	<u>100.021.729.465</u>	<u>64.969.973.120</u>

8. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By debtor
Local suppliers
Foreign suppliers
Total
b. By currency
U.S. Dollar
Rupiah
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Total
c. By age
Less than 31 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

9. HUTANG PAJAK

	2006 Rp	2005 Rp
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.645.503.845	1.037.739.551
Pasal 22	121.421.418	102.000.056
Pasal 23	19.544.728	3.923.286
Pasal 25	621.150.000	-
Pasal 29 (Catatan 21)	9.551.421.112	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.069.084.624	2.278.603.356
Jumlah	<u>14.028.125.727</u>	<u>3.422.266.249</u>

9. TAXES PAYABLE

Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29 (see Note 21)
Value added tax - net
Total

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006 Rp	2005 Rp
Bunga	17.195.452.977	1.159.830.592
Gas	13.522.735.036	9.034.267.543
Pengangkutan	11.485.440.428	7.527.074.678
Listrik dan telepon	5.443.792.598	1.320.504.056
Lain-lain	2.859.034.601	1.249.969.766
Jumlah	<u>50.506.455.640</u>	<u>20.291.646.635</u>

10. ACCRUED EXPENSES

Interest
Gas
Freight
Electricity and telephone
Others
Total

**11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

**11. LONG-TERM LOAN FROM BANKS AND
FINANCIAL INSTITUTIONS**

The details of long-term loans are as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berulang			Revolving loan
Dollar Amerika Serikat (US\$ 30.596.361 pada tahun 2006 dan US\$ 38.170.731 pada tahun 2005)	275.979.174.596	375.218.281.503	U.S. Dollar (US\$ 30,596,361 in 2006 and US\$ 38,170,731 in 2005)
Rupiah	20.942.560.000	20.942.560.000	Rupiah
Pinjaman berjangka (US\$ 9.785.042 pada tahun 2006 dan US\$ 13.472.542 pada tahun 2005)	88.261.078.299	132.435.087.270	Term loan (US\$ 9,785,042 in 2006 and US\$ 13,472,542 in 2005)
Kredit modal kerja (US\$ 6.494.800 pada tahun 2006 and US\$ 6.500.000 pada tahun 2005)	58.583.096.000	63.895.000.000	Working capital loan (US\$ 6,494,800 in 2006 and US\$ 6,500,000 in 2005)
Kredit investasi	37.500.000.000	50.000.000.000	Investment loan
Kredit modal kerja impor (US\$ 1.702.397)	-	16.734.558.185	Import working capital loan (US\$ 1,702,397)
	<u>481.265.908.895</u>	<u>659.225.486.958</u>	
Credit Industriel et Commercial, Singapura			Credit Industriel et Commercial, Singapore
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 2.499.960)	22.549.643.349	-	Revolving loan - Tranche A (US\$ 2,499,960)
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 2.449.007)	22.090.038.630	-	Term loan - Tranche B (US\$ 2,449,007)
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 2.830.500)	25.531.110.000	-	Term loan - Tranche C (US\$ 2,830,500)
	<u>70.170.791.979</u>	<u>-</u>	
Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.			Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 1.253.734)	11.308.679.958	-	Revolving loan - Tranche A (US\$ 1,253,734)
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 1.228.181)	11.078.189.914	-	Term loan - Tranche B (US\$ 1,228,181)
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 1.419.500)	12.803.890.000	-	Term loan - Tranche C (US\$ 1,419,500)
	<u>35.190.759.872</u>	<u>-</u>	
Holwell Investments Ltd., Hong Kong			Holwell Investments Ltd., Hong Kong
Kredit investasi (US\$ 10.800.000 pada tahun 2006 dan US\$ 11.800.000 pada tahun 2005)	97.416.000.000	115.994.000.000	Investment credit (US\$ 10,800,000 in 2006 and US\$ 11,800,000 in 2005)
PT Pan Indonesia Bank Tbk			PT Pan Indonesia Bank Tbk
Pinjaman berjangka (US\$ 3.796.545 pada tahun 2006 dan US\$ 4.808.145 pada tahun 2005)	34.244.833.465	47.264.062.696	Term loan (US\$ 3,796,545 in 2006 and US\$ 4,808,145 in 2005)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited., Jakarta
Pinjaman berjangka (US\$ 627.616 pada tahun 2006 dan US\$ 842.824 pada tahun 2005)	5.661.095.148	8.284.958.642	Term loan (US\$ 627,616 in 2006 and US\$ 842,824 in 2005)

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.) United Overseas Bank Ltd., Singapura Pinjaman berjangka (US\$11.764.575)	-	115.645.773.037	Syndicated loan coordinated by United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.) United Overseas Bank Ltd., Singapore Term loan (US\$11,764,575)
Standard Bank Asia Limited Pinjaman berjangka (US\$6.920.338)	-	68.026.925.292	Standard Bank Asia Limited Term loan (US\$6,920,338)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit impor (US\$5.879.909)	-	57.799.509.205	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Import credit (US\$5,879,909)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Kredit impor (US\$1.161.875)	-	11.421.230.169	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Import credit (US\$1,161,875)
	-	<u>252.893.437.703</u>	
Deutsche Bank, London Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$5.500.000)	-	54.065.000.000	Deutsche Bank, London Term loan - Tranche C (US\$5,500,000)
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$4.902.916)	-	48.195.665.853	Term loan - Tranche B (US\$4,902,916)
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$3.753.694)	-	36.898.815.755	Revolving loan - Tranche A (US\$3,753,694)
	-	<u>139.159.481.608</u>	
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	723.949.389.359	1.222.821.427.607	Total loans from banks and financial institutions
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	<u>21.539.582.452</u>	<u>35.817.645.724</u>	Unamortized premium on restructured loans
Jumlah	745.488.971.811	1.258.639.073.331	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>86.060.136.927</u>	<u>95.308.705.992</u>	Less current maturities
Hutang jangka panjang - bersih	<u>659.428.834.884</u>	<u>1.163.330.367.339</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum during the year
Dollar Amerika Serikat	3% - 10,92%	3% - 11,28%	U.S. Dollar
Rupiah	15%	14% - 15%	Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.500.000 dan Rp 20.942.560.000

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2008.

- b. Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit modal kerja impor dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 6.500.000 dan US\$ 3.500.000.

Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2008.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained several credit facilities as follows:

- a. Revolving loan facilities with maximum amounts of US\$ 40,500,000 and Rp 20,942,560,000.

These loans will mature on January 1, 2008.

- b. Term loan facility with a maximum amount of US\$ 29,500,000

This loan is payable in quarterly installments of US\$ 921,875 starting in March 2002 until December 2009.

- c. Working capital credit facility and import working capital credit facility with maximum amounts of US\$ 6,500,000 and US\$ 3,500,000, respectively.

The working capital credit will mature on January 1, 2008.

- d. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 23).

Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC), Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dan Deutsche Bank, London

Merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari Citibank, N.A. yang telah dialihkan seluruhnya ke Deutsche Bank berdasarkan perjanjian pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 15 September 2005. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Deutsche Bank tanggal 17 Pebruari 2006 tentang perjanjian pengalihan pinjaman, Deutche Bank mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan ke Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC). Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2009.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.499.400. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 8.250.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

- d. Investment credit facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000

This loan is payable in quarterly installments of Rp 3,125,000,000 starting in March 2002 until December 2009.

The loans above from BRI are collateralized by paripassu on machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, land with an area of 157,959 square meters including the building thereon, and 175,416,000 and 58,472,500 Company shares of stock owned by PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri, respectively (see Notes 6 and 23).

Credit Industriel Et Commercial, Singapore (CIC), Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) and Deutsche Bank, London

Represents credit facilities from Citibank, N.A. which is transferred to Deutsche Bank based on loan transfer agreement which is signed on September 15, 2005. The transfer was made under the same terms as agreed with Citibank, N.A.

Based on the letter of assignment from Deutsche Bank dated February 17, 2006, regarding the loan transfer agreement wherein the Company's existing loans payable was transferred to Credit Industriel Et Commercial, Singapore (CIC), under the same terms as agreed with Citibank.

The facilities are as follows:

- a. Revolving loan facility (Tranche A) with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The loan will mature on December 30, 2009.
- b. Term loan facility (Tranche B) with a maximum amount of US\$ 9,499,400. The loan drawn from this facility is payable in monthly installments of US\$ 102,144 starting in January 2002 until December 2009.
- c. Term loan facility (Tranche C) with a maximum amount of US\$ 8,250,000. The loan drawn from this facility is payable in quarterly installments as follows:

Angsuran	Periode Pelunasan/Period Covered	Jumlah/ Amount US\$	Installment
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003/ June 30, 2003 until December 30, 2003	166.667	1st to 3rd installments
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004/ March 31, 2004 until December 30, 2004	250.000	4th to 7th installments
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007/ March 31, 2005 until December 30, 2007	312.500	8th to 19th installments
Angsuran 20 - 26	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009/ March 31, 2008 until September 30, 2009	375.000	20th to 26th installments
Angsuran Terakhir	30 Desember 2009/ December 30, 2009	375.000	Final installment

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, serta tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

These loans are collateralized by paripassu on machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, and land with an area of 157,959 square meters including the building thereon (see Note 6).

Pada tanggal 19 Desember 2006, CIC mengalihkan sebagian pinjaman Perusahaan kepada Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dengan persyaratan yang sama. Fasilitas pinjaman yang dialihkan adalah sebagai berikut:

On December 19, 2006, CIC transferred a portion of the Company's loan to Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) with the same terms. The facilities were transferred as follows:

	US\$	
- Tranche A	1.253.733,92	- Tranche A
- Tranche B	1.262.296,82	- Tranche B
- Tranche C	1.523.875,00	- Tranche C

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 6.800.000 pada bulan Desember 2010. Perusahaan diperkenankan melunasi saldo pinjamannya sebelum tanggal-tanggal pembayaran yang ditentukan tanpa dikenakan denda dan akan mendapat potongan atas pelunasan sebesar 30% dari jumlah pokok yang dibayar.

Holwell Investments Ltd.

The Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$ 12,800,000. The loan is payable in quarterly installments of US\$ 250,000 starting in March 2005 until December 2010, with a final payment of US\$ 6,800,000 in December 2010. The Company is allowed to repay the outstanding loan before the scheduled payment dates without penalties and can avail itself of a 30% discount based on the principal amount paid.

PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)

The Company obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 6,831,345. The loan drawn from the facility is payable in quarterly installments of US\$ 252,900 starting in March 2004 until September 2010 with last installment amounting to US\$ 3,045 in December 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, persediaan yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

These loans from Panin are collateralized by the corporate guarantee of PT Intercipta Sempana, a shareholder, the inventory purchased and 30,205 square meters of land including building located in Desa Kalijaya, Bekasi under the name of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, a related party (see Note 23).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Fasilitas pinjaman ini menjadi satu kesatuan dengan fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 10.000.000 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman berjangka akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 17.934 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan kreditur dan bank di atas, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dan bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan berikut, antara lain:

- (1) Memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal
- (2) Menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun
- (3) Melakukan transaksi merger atau akuisisi
- (4) Mengubah anggaran dasar
- (5) Melakukan investasi pada perusahaan lain
- (6) Menjual, mengalihkan, atau mengubah kepemilikan sebagian besar aktiva Perusahaan kepada pihak lain.

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sindikasi dengan pagu fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$ 72.000.000 dengan United Overseas Bank Limited (bertindak sebagai *Lead Arrangers* dan Agen Fasilitas), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (bersama-sama bertindak sebagai *Issuing Banks*), dan PT Bank UOB Indonesia (bertindak sebagai *Security Agent*) untuk membiayai Proyek Pembangunan *Sack Kraft Paper Machine* berkapasitas 200.000 ton per tahun dan Proyek Pembangunan *Power Plant* berkekuatan 35 megawatt.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The facility is integrated with the import credit facility at a combined maximum amount of US\$ 10,000,000 (see Note 7).

The term loan facility is payable in monthly installments of US\$ 17,934 starting January 2002 until January 2010.

Based on the loan agreements with the above creditors and banks, the Company must obtain written approval from the creditors and banks prior to performing the following activities, among others:

- (1) Accept loans from other parties, except in the normal course of business
- (2) Pledge the Company's assets to other parties for any purpose
- (3) Enter into merger or acquisition transactions
- (4) Amend its articles of association
- (5) Invest in another company
- (6) Sell, transfer, or change the title of ownership of the majority part of the Company's assets to other parties.

United Overseas Bank Limited

On August 29, 2005, the Company entered into a syndicated loan agreement for a combined maximum facility of US\$ 72,000,000 with the United Overseas Bank Limited (as *Lead Arranger and Facility Agent*), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (*Issuing Bank*), and PT Bank UOB Indonesia (*Security Agent*) to finance the acquisition and installation of a Sack Kraft Paper Machine with an annual capacity of 200,000 tons and the construction of a 35-megawatt power generating plant (the Project).

Perjanjian pinjaman sindikasi dibagi menjadi 3 bagian fasilitas terpisah sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *letter of credit* impor (Fasilitas A) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi US\$ 45.000.000 (*sub-limit* dari Fasilitas B).
- (ii) Fasilitas kredit berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$ 72.000.000.
- (iii) Fasilitas kredit berjangka (Fasilitas C) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$ 72.000.000.

Fasilitas A dan B dapat digunakan sejak tanggal perjanjian hingga tanggal yang lebih dahulu dari tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan (*termination date*). Pada tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan, mana yang lebih dahulu, jumlah terhutang dari Fasilitas A dan B akan dipindahkan ke Fasilitas C. Fasilitas C terhutang dalam sebelas cicilan triwulanan sebagai berikut:

- Pembayaran I sebesar US\$ 3.600.000.
- Pembayaran II sampai dengan V masing-masing sebesar US\$ 5.400.000.
- Pembayaran VI sampai dengan IX masing-masing sebesar US\$ 7.200.000.
- Pembayaran X sampai dengan XI masing-masing sebesar US\$ 9.000.000.

Pembayaran I dilakukan bulan ke 6 setelah penggunaan pertama Fasilitas C.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah Fasilitas B marjin sebesar 5,5% per tahun atau *applicable Facility C Margin* yang ditentukan berdasarkan tabel berikut:

The syndicated loan agreement is divided into three separate facilities as follows:

- (i) Import letter of credit facility (*Facility A*) with an aggregate principal amount not exceeding US\$ 45,000,000 (Sub-limit of Facility B).
- (ii) Term loan facility (*Facility B*) with an aggregate principal amount not to exceed the total facility amount of US\$ 72,000,000.
- (iii) Term loan facility (Facility C) with an aggregate principal amount not to exceed the total facility amount of US\$ 72,000,000.

Facilities A and B are available for drawdowns from the date of the agreement up to the earlier of the Project completion date (February 28, 2007) or the termination date. At the Project completion date (February 28, 2007) or the termination date, whichever date is earlier, the outstanding balances of Facilities A and B will be transferred to Facility C. The Facility C loan is payable in eleven quarterly installments as follows:

- First installment amounting to US\$ 3,600,000
- Second to fifth installment amounting to US\$ 5,400,000, each.
- Sixth to ninth installment amounting to US\$ 7,200,000 each.
- Tenth to eleventh installment amounting to US\$ 9,000,000.

The first installment was paid on the sixth month after first drawdown on Facility C.

The loans be ioans,iatars ~~S~~By,t

Perjanjian pinjaman sindikasi mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan tunduk terhadap *negative covenants* tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan juga diharuskan untuk membuka *account* di *Security Agent* dimana sekurangnya minimum 70% dari hasil penjualan produk *unit Paper Machine* (PM) 3 akan dibayarkan ke *account* tersebut dan Perusahaan berhak untuk menarik dana dari *account* tersebut dalam hal tidak terjadi wanprestasi (*default*).

Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Oktober 2006.

Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Pinjaman berjangka - Tranche B CIC dan CCP.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 12.399.763.501 pada tahun 2006 dan Rp 14.903.066.847 pada tahun 2005 (Catatan 20).

12. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Due in:
2006	-	636.540.000	2006
2007	636.540.000	636.540.000	2007
2008	212.180.000	212.180.000	2008
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	848.720.000	1.485.260.000	Minimum rental payments
Bunga	(109.105.189)	(306.092.396)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	739.614.811	1.179.167.604	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(535.988.866)	(439.552.794)	Current maturities
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>203.625.945</u>	<u>739.614.810</u>	Long-term Lease Liabilities - Net

The syndicated loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios and comply with certain negative covenants as stated in the agreement. The Company is also required to open an account with the Security Agent wherein at least a minimum of 70% of the sales proceeds generated from the Company's Paper Machine (PM) No. 3 will be deposited and the Company shall be entitled to withdraw any sum from such account provided that no default has occurred.

The Company settled all of the syndicated loans on October 31, 2006.

Unamortized Premium on Restructured Loans

Represents premium on restructured loans as follows:

- Term loan from BRI.
- Investment loan from BRI.
- Investment Credit from Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Term loan - Tranche B from CIC and CCP.

Amortization on premium on restructured loans amounted to Rp 12,399,763,501 and Rp 14,903,066,847 in 2006 and 2005 (see Note 20)

12. LEASE LIABILITIES

The Company has a lease agreement with PT Orix Indonesia Finance covering heavy equipment vehicles, with a lease term of three (3) years and effective interest rate of 10.53% per annum.

As of December 31, 2006 and 2005, future minimum rental payments required under the lease agreement are as follows:

13. HUTANG OBLIGASI

13. BONDS PAYABLE

	2006	
	Rp	
Nilai nominal	902.000.000.000	Nominal value
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	<u>(64.232.392.316)</u>	Unamortized discount and bonds issuance cost
Bersih	<u>837.767.607.684</u>	Net

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan Guaranteed Senior Secured Notes (Notes) sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

On October 31, 2006, the subsidiary (FPF B.V.) issued Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 with fixed interest of 10.75% per annum payable every six months. The bonds have a term of five years and is due on October 31, 2011. The bonds were offered at 97.666% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

In connection with the Notes issuance, The Bank of New York, London acts as Trustee.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

The bonds are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

The bond agreement governing the above facilities require the Company to fulfill, among others, certain financial ratios. The agreements also provide for various events of default.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah masing-masing B dan B+.

Based on the rating issued by Standard and Poors Rating Services and Fitch Ratings Ltd., the Notes are rated B and B+, respectively.

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama pada tahun 2006 dan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 pada tahun 2005. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.890 karyawan di tahun 2006 dan 1.800 karyawan di tahun 2005.

The Company and its subsidiaries calculate and records post-employment benefits obligation based on Collective Labour Agreement in 2006 and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 in 2005. The number of employees entitled to benefits is 1,890 in 2006 and 1,800 in 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

Amounts recognized in income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	4.233.027.286	3.136.284.806	Current service cost
Biaya bunga	4.202.444.688	3.020.340.642	Interest cost
Kerugian aktuarial	<u>464.142.110</u>	-	Actuarial loss
Jumlah	<u>8.899.614.084</u>	<u>6.156.625.448</u>	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan di neraca konsolidasi sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	52.461.973.443	38.204.042.615	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(18.065.424.311)	(11.703.807.667)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban bersih	34.396.549.132	26.500.234.948	Net Liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in consolidated balance sheets are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo awal	26.500.234.948	21.075.173.600	Beginning of the year
Mutasi tahun berjalan			Movements in current year
Pembayaran manfaat	(1.003.299.900)	(731.564.100)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	8.899.614.084	6.156.625.448	Provision during the year
Mutasi tahun berjalan - bersih	7.896.314.184	5.425.061.348	Movements in current year - net
Saldo akhir	34.396.549.132	26.500.234.948	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2006	2005	
Tingkat diskonto per tahun	11%	13%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

15. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2006 dan/and 2005			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1.299.375.000	52,4%	649.687.500.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433.125.000	17,5%	216.562.500.000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,8%	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
PT Tatacita Swadaya Abadi	48.125.000	2,0%	24.062.500.000	PT Tatacita Swadaya Abadi
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	552.951.287	22,3%	276.475.643.500	General public (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100%	1.238.944.393.500	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari transaksi-transaksi berikut:

	<u>2006 dan/and 2005</u> Rp
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2.782.583.000</u>
Jumlah	106.182.583.000
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102.621.855.176)</u>
Saldo akhir	<u><u>3.560.727.824</u></u>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital is brought about by the following transactions:

Issuance of shares through initial public offering in 1994
Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Total
Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Ending balance

17. PENJUALAN BERSIH

	<u>2006</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
PT Wira Mustika Agung	353.579.216.340
Pihak ketiga	
Penjualan dalam negeri	960.915.033.664
Penjualan ekspor	<u>387.010.922.341</u>
Penjualan kotor	<u>1.701.505.172.345</u>
Retur dan potongan penjualan	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(6.058.746.987)
Pihak ketiga	<u>(2.365.758.031)</u>
Jumlah	<u>(8.424.505.018)</u>
Penjualan bersih	<u><u>1.693.080.667.327</u></u>

17. NET SALES

	<u>2005</u> Rp
Related party	
PT Wira Mustika Agung	254.553.957.042
Third parties	
Local sales	830.605.644.790
Export sales	<u>425.011.478.951</u>
Gross sales	<u>1.510.171.080.783</u>
Sales returns and discounts	
Related party	(1.784.174.632)
Third parties	<u>(1.896.373.893)</u>
Total	<u>(3.680.548.525)</u>
Net sales	<u><u>1.506.490.532.258</u></u>

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

The Company sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to individual third party customers did not exceed 10% of the net sales.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 20,5% dan 16,8% dari penjualan bersih tahun 2006 dan 2005 (Catatan 23).

Net sales to a related party, represent 20.5% and 16.8% in 2006 and 2005 of net sales, respectively (see Note 23).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Bahan baku		
Awal tahun	100.523.727.109	78.508.411.610
Pembelian	1.074.646.745.422	907.642.385.807
Akhir tahun	<u>(160.055.126.474)</u>	<u>(100.523.727.109)</u>
Bahan baku yang digunakan	<u>1.015.115.346.057</u>	<u>885.627.070.308</u>
Tenaga kerja langsung	<u>31.294.861.437</u>	<u>25.121.361.739</u>
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas, dan air	198.581.250.160	127.542.388.761
Penyusutan (Catatan 6)	118.301.336.843	108.019.321.667
Tenaga kerja tidak langsung	58.194.975.305	43.470.760.202
Perbaikan dan pemeliharaan	26.857.799.579	26.790.638.224
Lain-lain	<u>51.860.845.198</u>	<u>43.716.676.570</u>
Jumlah biaya pabrikasi	<u>453.796.207.085</u>	<u>349.539.785.424</u>
Jumlah biaya produksi	1.500.206.414.579	1.260.288.217.471
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	2.089.232.910	1.951.565.693
Akhir tahun	<u>(4.972.548.942)</u>	<u>(2.089.232.910)</u>
Beban pokok produksi	1.497.323.098.547	1.260.150.550.254
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	61.320.546.958	53.423.535.795
Pembelian	-	83.079.635
Akhir tahun	<u>(108.809.356.776)</u>	<u>(61.320.546.958)</u>
Beban pokok penjualan	<u>1.449.834.288.729</u>	<u>1.252.336.618.726</u>

18. COST OF GOODS SOLD

Raw materials
At beginning of year
Purchases
At end of year
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Electricity, steam and water
Depreciation (see Note 6)
Indirect labor
Repairs and maintenance
Others
Total factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year
Cost of goods sold

Seluruh pembelian barang jadi selama tahun 2005 diperoleh dari PT Wira Mustika Agung, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

All finished goods purchased in 2005 were acquired from PT Wira Mustika Agung, a related party (see Note 23).

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

Annual purchases from any of the individual third party suppliers did not exceed 10% of the net purchases.

19. BEBAN USAHA

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Pengangkutan	74.198.948.350	82.385.300.996
Komisi	4.085.790.942	5.411.855.626
Gaji dan tunjangan	2.519.700.942	2.182.017.638
Representasi dan sumbangan	1.168.923.005	1.673.699.116
Perjalanan	891.581.167	681.025.997
Lain-lain	<u>830.640.333</u>	<u>1.013.034.443</u>
Jumlah	<u>83.695.584.739</u>	<u>93.346.933.816</u>

19. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Freight
Commission
Salaries and allowances
Representation and donation
Travel
Others
Total

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	18.695.486.118	16.455.266.693	Salaries and employees' benefits
Sewa	2.803.964.550	2.736.040.333	Rents
Jasa profesional	986.587.625	1.082.520.092	Professional fee
Penyusutan (Catatan 6)	747.657.384	580.061.218	Depreciation (see Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>3.267.355.361</u>	<u>3.282.886.203</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u><u>26.501.051.038</u></u>	<u><u>24.136.774.539</u></u>	Total
 20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN			 20. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES
	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	
Beban bunga	101.004.599.506	82.311.692.543	Interest expense
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi	2.214.910.080	-	Amortization of discount and bonds issuance costs
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	<u>(12.399.763.501)</u>	<u>(14.903.066.847)</u>	Amortization of premium on restructured loans
Beban bunga - bersih	90.819.746.085	67.408.625.696	Interest expense - net
Beban keuangan	<u>8.169.833.718</u>	<u>1.664.622.490</u>	Financing charges
Jumlah	<u><u>98.989.579.803</u></u>	<u><u>69.073.248.186</u></u>	Total
 21. PAJAK PENGHASILAN			 21. INCOME TAX
Beban pajak Perusahaan terdiri dari:			Tax expense of the Company consists of the following:
	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	
Pajak kini	23.026.487.900	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>24.624.753.343</u>	<u>6.646.885.607</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u><u>47.651.241.243</u></u>	<u><u>6.646.885.607</u></u>	Total Tax Expense

Pajak Kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per consolidated statements of operations and taxable (income) is as follows:
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	149.379.603.117	12.474.935.770	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(107.184.660)</u>	<u>-</u>	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>149.272.418.457</u>	<u>12.474.935.770</u>	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja - bersih	7.896.314.184	5.425.061.347	Provision for post-employment benefits - net
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(64.232.392.316)	-	Unamortized discount and bonds issuance cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(11.508.717.147)	13.018.896.298	Difference between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(14.278.063.270)	(12.645.671.022)	Amortization of premium on restructured loans
Sewa guna usaha	<u>(91.572.593)</u>	<u>(489.664.946)</u>	Lease liabilities
Jumlah	<u>(82.214.431.142)</u>	<u>5.308.621.677</u>	Total
Laba yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	9.001.805.771	7.252.263.646	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	1.488.042.255	2.025.759.133	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(734.541.439)</u>	<u>(537.967.604)</u>	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>9.755.306.587</u>	<u>8.740.055.175</u>	Total
Penghasilan fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	76.813.293.902	26.523.612.622	Taxable fiscal income before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan	-	(27.464.907.034)	Uncompensated prior years' fiscal loss carryforward
Penyesuaian kantor pajak atas penghasilan kena pajak untuk tahun 2004	-	287.469.251	Adjustments by the Tax Office on taxable income for the year 2004
Rugi fiskal kadaluwarsa	<u>-</u>	<u>653.825.161</u>	Expired fiscal loss
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>76.813.293.902</u></u>	<u><u>-</u></u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	23.026.487.900	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	7.193.566.788	223.636.145	Article 22
Pasal 25	6.211.500.000	-	Article 25
Fiskal luar negeri	70.000.000	66.000.000	Exit tax
Jumlah	13.475.066.788	289.636.145	Total
Tagihan pajak penghasilan tahun 2004	-	58.228.312	Claims for tax refund in 2004
Hutang pajak (tagihan pajak penghasilan) - Perusahaan	9.551.421.112	(347.864.457)	Tax payable (claim for tax refund) - the Company

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0026/406/05/054/06 untuk pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp 289.636.146 dan disajikan sebagai piutang lain-lain.

On December 26, 2006, the Company receipt Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) No. 0026/406/05/054/06 for its 2005 corporate income tax amounting to Rp 289,636,146 which is presented under other accounts receivables.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari, 2005/ January 1, 2005 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income Rp	31 Desember 2005/ December 31, 2005 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income Rp	31 Desember 2006/ December 31, 2006 Rp	
Rugi fiskal	8.239.472.110	(8.239.472.110)	-	-	-	Fiscal loss
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	14.538.995.024	(3.793.701.307)	10.745.293.717	(4.283.418.981)	6.461.874.736	Unamortized premium on restructured loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	6.322.552.080	1.627.518.404	7.950.070.484	2.368.894.256	10.318.964.740	Post-employment benefits obligation
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	-	-	(19.269.717.695)	(19.269.717.695)	Unamortized discount and bonds issuance cost
Penyusutan aktiva tetap	(363.178.296.387)	3.905.668.889	(359.272.627.498)	(3.452.615.144)	(362.725.242.642)	Depreciation of property, plant, and equipment
Kewajiban sewa guna usaha	-	(146.899.483)	(146.899.483)	12.104.221	(134.795.262)	Lease liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(334.077.277.173)	(6.646.885.607)	(340.724.162.780)	(24.624.753.343)	(365.348.916.123)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective rate to income (loss) before tax is as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	149.379.603.117	12.474.935.770	Income before tax expense per consolidated statements of operations
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(107.184.660)	-	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	149.272.418.457	12.474.935.770	Income before tax - the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax at effective tax rates:
10% x Rp 50.000.000 tahun 2006	5.000.000	-	10% x Rp 50,000,000 in 2006
15% x Rp 50.000.000 tahun 2006	7.500.000	-	15% x Rp 50,000,000 in 2006
30% x Rp 149.172.418.457 tahun 2006 dan Rp 12.474.935.770 tahun 2005	44.751.725.266	-	30% x Rp 149,172,418,457 in 2006 and Rp 12,474,935,770 in 2005
	-	3.742.480.731	
Jumlah	44.764.225.266	3.742.480.731	Total
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan dimasa mendatang	2.926.591.976	2.622.016.552	Tax effect of permanent differences Fiscal losses which cannot be utilized in the future
Koreksi dasar pengenaan pajak Sewa guna usaha	-	282.388.324	Correction of tax bases Lease liabilities
	(39.575.999)	-	
Jumlah Beban Pajak	47.651.241.243	6.646.885.607	Total Tax Expense

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2006 Rp	2005 Rp	
Laba bersih			Net Income
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	101.728.361.874	5.828.050.163	Net income for computation of basic earnings per share
Jumlah saham			Number of shares
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.477.888.787	2.477.888.787	Weighted average number of shares

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheets date, the Company did not have potentially dilutive shares.

23. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- PT Wira Mustika Agung
 - PT Fajar Surya Adhi Ratan Industry
- b. PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 20,5% dan 16,8% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 47.285.576.014 dan Rp 36.734.620.761 yang mewakili 1,4% dan 1,3% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 17).
- b. Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin) di jamin dengan Tanah dan bangunan milik PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry. Pinjaman Perusahaan dari BRI dijamin dengan saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham (Catatan 6 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan jumlah sewa tahunan sebesar US\$ 285.000 yang dicatat pada beban sewa di Beban Umum dan Administrasi.
- d. Jumlah pembelian barang jadi dari PT Wira Mustika Agung sebesar Rp 83.079.635 pada tahun 2005 (Catatan 18).

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties which have partly the same management as the Company:
- b. PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri are stockholders of the Company.
- c. Lila Notopradono is a commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company has appointed PT Wira Mustika Agung as a distributor of the Company's products. Net sales to PT Wira Mustika Agung represent 20.5% and 16.8% of the Company's net sales in 2006 and 2005, respectively, which according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The related outstanding receivables from these sales transactions amounting to Rp 47,285,576,014 and Rp 36,734,620,761 which represent 1.4% and 1.3% of total assets as of December 31, 2006 and 2005, respectively, are presented as part of Trade Accounts Receivable in the consolidated balance sheets (see Notes 4 and 17).
- b. The Company's loan from PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin), is secured by the land and building of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry. The Company's loans from BRI are secured by Company's shares held by PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri, amounting 175,416,000 and 58,472,500 shares, respectively (see Notes 6 and 11).
- c. The Company has a land and building rental agreement with Lila Notopradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of US\$ 285,000, which is recorded as rent expense under General and Administrative Expense.
- d. Total purchases of finished goods from PT Wira Mustika Agung amounting to Rp 83,079,635 in 2005 (see Note 18).

25. IKATAN

a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 285.000. Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 23).

b. Fasilitas kredit ya1(i)led8edigunl27(k6()TJT4 1 0962 -1.1772 TD0 Tc0 Tw()TJT#0.4057 Tc0.3784 Tw[62J-(P(y)'7.6(

25. COMMITMENTS

a. Land and bulding rental agreement

The Company has an agreement with Lila Notopradono, a commissioner, for the rent of land with a total area of 1,522 square meters including the building thereon, located in Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, which is used as the Company's head office for a total annual rental fee of US\$ 285,000. The agreement is valid for a period of one year (see Note 23).

Pada tanggal 8 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun setiap tanggal 28 Mei, 28 Agustus, 28 Nopember dan 28 Pebruari hingga *termination date* pada tanggal 28 Februari 2010. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang SIBOR US\$. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai wajar agregat atas Swap tingkat bunga tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 48.694 atau setara dengan Rp 439.219.880 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aktiva tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2005, nilai wajar keseluruhan atas swap tingkat bunga adalah sebesar US\$91.424 atau setara dengan Rp 898.697.920 yang dihitung berdasarkan "*Mark to Market Valuation*". Nilai wajar agregat tersebut disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari kewajiban tidak lancar di neraca. Rugi yang belum terealisasi atas kontrak tersebut dibukukan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba-rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu yang akan jatuh tempo pada tahun 2006.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan rugi atas instrumen derivatif Rp 2.267.228.441 yang dilaporkan sebagai "Rugi atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

On December 8, 2005, the Company signed an interest rate swap agreement with a notional amount of US\$ 30,000,000. Based on the agreement, the Company will pay quarterly at the fixed interest rate of 4.995% per annum on May 28, August 28, November 28 and February 28 of each year until the termination date on February 28, 2010. At the same time, Standard Bank will pay quarterly interest at SIBOR US\$ floating rate. As of December 31, 2006, the aggregate fair value of the above interest rate swap amounted to US\$ 48,694 or equivalent to Rp 439,219,880 which was calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under non current asset.

On December 31, 2005, the aggregate fair value of interest rate swap amounted to US\$ 91,424 or equivalent to Rp 898,697,920 which was calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under noncurrent liabilities. Unrealized loss on the above contract is recorded as part of Other Income (Charges) section of the statements of income.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

The Company entered into a derivative transaction agreement in the form of foreign exchange Forward Contract. This transaction is will be intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to the acquisition of certain machineries which due in 2006.

In 2006, the Company is recognized a loss on derivative instruments amounting to Rp 2,267,228,441 on such agreement which is presented as "Loss on Derivative Instrument" under other income (charges) in the consolidated statements of income.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2006		2005			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp		
Aktiva					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.147.170	10.347.476.646	2.636.675	25.918.518.887	Cash and cash equivalents
	EUR	18.161	215.361.520	-	-	
Piutang usaha	USD	2.415.075	21.783.980.552	1.509.944	14.842.750.896	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	USD	49.544	446.890.041	8.067	79.298.610	Other accounts receivables
Instrumen keuangan derivatif	USD	48.694	439.219.880	-	-	Derivatif financial instruments
Jumlah aktiva			<u>33.232.928.639</u>		<u>40.840.568.393</u>	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang bank	USD	4.593.332	41.431.859.781	7.962.062	78.267.064.545	Bank loans
Hutang usaha	USD	5.431.068	48.988.237.509	3.074.529	30.222.617.828	Trade accounts payables
	EUR	432.899	5.133.321.868	176.249	2.055.066.545	
	SGD	45.513	267.576.332	60.099	355.006.180	
	JPY	759.170	57.696.959	1.172.523	97.811.868	
Hutang lain-lain	USD	4.748.505	42.831.519.037	958.299	9.420.079.170	Other accounts payables
	GBP	742	13.139.875	-	-	
	EUR	-	-	198.919	2.319.395.540	
	SGD	-	-	34.000	200.823.000	
Biaya masih harus dibayar Instrumen keuangan derivatif	USD	4.027.263	36.325.913.654	1.653.682	16.255.694.060	Accrued expenses Derivative financial instruments
Hutang bank jangka panjang dan lembaga keuangan	USD	206.948	1.866.670.960	91.424	898.697.920	Long-term bank loan and financial institutions
Hutang obligasi	USD	75.834.841	684.030.265.820	117.179.946	1.151.878.867.607	Bonds payable
	USD	92.878.892	837.767.607.684	-	-	
Jumlah kewajiban			<u>1.698.713.809.479</u>		<u>1.291.971.124.263</u>	Total liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih			<u>(1.665.480.880.840)</u>		<u>(1.251.130.555.870)</u>	Total Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 7 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2006 and 2005 and the prevailing rates on March 7, 2007 were as follows:

Mata uang	7 Maret 2007/ March 7, 2007	31 Desember/December 31		Foreign currency
	Rp	2006 Rp	2005 Rp	
1 USD	9.195	9.020	9.830	USD 1
1 SGD	6.013	5.879	5.907	SGD 1
1 JPY	79	76	83	JPY 1
1 EUR	12.070	11.858	11.660	EUR 1
1 GBP	17.746	17.697	16.947	GBP 1

27. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 2 sampai dengan 41 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2007.

27. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS